



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis pengembangan sebab berupaya untuk mendeskripsikan kondisi aktual dari kemampuan profesional dan kinerja guru PPKn se-Kabupaten Sumedang serta mendeskripsikan minat siswa terhadap mata pelajaran PPKn dengan pengembangan model pembelajaran Curah Pendapat pada proses belajar mengajar. Penelitian ini bersifat deskriptif dalam arti memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang aktual sesuai pendapat Suharsimi Arikunto (1992 : 25) yang menyatakan :

“Apabila penelitian bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana dan sebagainya maka penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan atau menerangkan peristiwa”.

Methodode dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah kegiatan survei untuk mendeskripsikan kinerja guru dalam proses pembelajaran PPKn di tingkat SLTP di Kabupaten Sumedang.

Teknis yang digunakan adalah wawancara terhadap responden (guru), menganalisis satuan pelajaran, rencana pelajaran, analisis materi dan pengamatan langsung ke sekolah.

Sedangkan tahap kedua mendeskripsikan minat pada siswa SLTPN 1 Sumedang terhadap mata pelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran Curah Pendapat (Brainstorming).

Sesuai dengan karakteristik suatu penelitian deskriptif, penelitian ini pun mencoba menggambarkan suatu kondisi tersebut dimaksudkan untuk memberi makna serta prediksi-prediksi mengenai keberlakuannya pada pengembangan model Curah Pendapat dalam rangka peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran PPKn.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel penelitian untuk kinerja guru adalah guru-guru PPKn SLTP di Kabupaten Sumedang. Sedangkan pengembangan model dilakukan di kelas II SLTPN 1 Kabupaten Sumedang. Untuk wawancara mengenai peningkatan minat siswa terhadap pelajaran PPKn dilakukan kepada para siswa dalam bentuk angket dan wawancara langsung.

Sehubungan wilayah Kabupaten Sumedang terdiri atas beberapa wilayah yang berbeda, yaitu Sub Rayon I, II, III dan IV, yaitu :

1. Sub Rayon I : SLTP yang ada di wilayah Sumedang Barat
2. Sub Rayon II : SLTP yang ada di wilayah Sumedang Kota
3. Sub Rayon III : SLTP yang ada di wilayah Sumedang Utara
4. Sub Rayon IV : SLTP yang ada di wilayah Sumedang Timur

Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, peneliti akan melakukan pengambilan sampel dari populasi tersebut. Adapun teknik sampling yang dipergunakan adalah teknik sampling wilayah (Area Sampling Technique).

Rincian pelaksanaa teknik sampling tersebut adalah sebagai berikut :

1. Wilayah populasi dibagi-bagi ke dalam sub rayon;

2. SLTP tiap wilayah terdaftar;
3. Guru-guru PPKn setiap SLTP pada setiap wilayah terdaftar;
4. Sejumlah guru PPKn pada setiap sekolah wilayah tertentu diambil sebagai sampel penelitian.

Untuk lebih jelasnya rincian populasi dan sampel penelitian tentang kinerja guru dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Populasi dan Sampel Penelitian

| No | Wilayah | SLTP | Jumlah Guru Sampel |
|----|--|---------------------------|--------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Sub Rayon I Sumedang Wilayah Barat | 1. SLTPN 1 CIKERUH * | 1 Orang |
| | | 2. SLTPN 2 CIKERUH * | 1 Orang |
| | | 3. SLTPN 3 CIKERUH * | 1 Orang |
| | | 4. SLTPN 1 Tanjungsari * | 1 Orang |
| | | 5. SLTPN 2 Tanjungsari * | 1 Orang |
| | | 6. SLTPN 3 Tanjungsari * | 1 Orang |
| | | 7. SLTPN 4 Tanjungsari * | 1 Orang |
| | | 8. SLTPN 1 Cimanggung * | 1 Orang |
| | | 9. SLTP PGRI | 1 Orang |
| | | 10. MTS Tanjungsari | 1 Orang |
| | | 11. SLTPN 2 Cimanggung * | 1 Orang |
| | | 12. SLTPN 1 Rancakalong * | 1 Orang |
| | | 13. SLTPN 2 Rancakalong | 1 Orang |
| 2. | Sub Rayon II (Wilayah Sumedang Kota) | 1. SLTPN 1 Sumedang | 1 Orang |
| | | 2. SLTPN 2 Sumedang * | 2 Orang |
| | | 3. SLTPN 3 Sumedang * | 2 Orang |
| | | 4. SLTPN 4 Sumedang * | 2 Orang |
| | | 5. SLTPN 5 Sumedang * | 1 Orang |
| | | 6. SLTPN 6 Sumedang * | 1 Orang |
| | | 7. SLTPN 7 Sumedang * | 1 Orang |
| | | 8. SLTPN 8 Sumedang * | 1 Orang |
| | | 9. SLTPN 9 Sumedang | 1 Orang |
| | | 10. SLTPN 10 Sumedang | 1 Orang |
| | | 11. SLTPN 11 Sumedang | 1 Orang |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|--------|--------------------------|----|-------|
| | | 18. SLTPN 3 Cadasngampar | 1 | Orang |
| | | 19. SLTPN 1 Cibugel | 1 | Orang |
| | | 20. MTs Situraja | 1 | Orang |
| | | 21. MTs Darmaraja | 1 | Orang |
| | | 22. MTs Kirisik Wado | 1 | Orang |
| | | 23. MTs Terikolot Wado | 1 | Orang |
| | | 24. MTs Cilengkrang Wado | 1 | Orang |
| | Jumlah | 71 Sekolah | 80 | Orang |

Keterangan :

* Guru yang dijadikan sampel penelitian

Tabel 1.2

Populasi dan Sampel Penelitian Peningkatan Minat Siswa

SLTPN 1 Sumedang (Kelas II)

| No. | Kelas | Populasi | Sampel |
|-----|--------------------------|-----------|----------|
| 1 | Kelas papak atas : IIA | 42 orang | - |
| | IIB | 44 orang | 15 orang |
| 2 | Kelas papak tengah : IIC | 43 orang | - |
| | IID | 42 orang | 15 orang |
| 3 | Kelas papak bawah : IIE | 43 orang | - |
| | IIF | 43 orang | 15 orang |
| | Jumlah 6 Kelas | 257 orang | 45 orang |

Populasi dan sampel penelitian ini adalah para siswa SLTPN 1 Sumedang yang duduk di kelas II. Sehubungan jumlah siswanya cukup banyak dan juga tidak semua siswa di kelas II tersebut menampilkan gejala kejenuhan terhadap mata

pelajaran PPKn maka atas keterbatasan kemampuan peneliti, peneliti akan melakukan sampel dan populasi tersebut sebagaimana tertera pada tabel 1.2.

Rincian pelaksanaan teknik sampling ini sama dengan yang dilakukan pada guru-guru yang akan dijadikan responden penelitian sebagai berikut :

1. Kelas yang menjadi populasi dibagi ke dalam kelas dengan papak atas, papak tengah, dan papak bawah.
2. Masing-masing kelas didaftar.
3. Jumlah siswa tiap kelas di data.
4. Sejumlah siswa dari tiap populasi tertentu diambil sebagai sampel penelitian.

Untuk lebih jelasnya lihat tabel 1.2.

C. Alat dan Prosedur Pengumpulan Data

Alat pengumpul data penelitian ini adalah kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka yang dikontribusi untuk mengukur kinerja guru PPKn SLTP se-Kabupaten Sumedang sesuai dengan jumlah sampel, dalam mempersiapkan dan melaksanakan proses pembelajaran serta melakukan evaluasi hasil belajar. Kuesioner disebarkan pada subjek penelitian di 4 wilayah/Sub Rayon dan pada minggu berikutnya diambil untuk mendapatkan data yang dihasilkan.

Untuk mengukur kadar peningkatan minat siswa pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan model Curah Pendapat dilakukan dengan wawancara pada sejumlah siswa dari kelas yang berbeda. Pengembangan model Curah Pendapat ini dilaksanakan di kelas IIB, IIE dan IIF. Dengan asumsi kelas IIB sebagai sampel dari

populasi papak atas, kelas IID sampel dari populasi rata-rata nilai menengah dan kelas IIF sampel dari populasi papak bawah dalam arti perolehan rata-rata pelajarannya paling rendah.

Jumlah siswa pada setiap kelas rata-rata sebanyak 44 orang. Oleh kerennanya wawancara dilakukan terhadap 45 orang siswa melalui tes minat atau measures of interest. Jumlah ini merupakan sampel penelitian yang relatif akurat sebab memenuhi standar di atas 25%, sesuai pendapat Suharsimi Arikunto bahwa " Jika jumlah subjek kurang dari 100 bisa diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi dan jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih." (Suharsimi Arikunto, 1996 : 120).

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh dari kuesioer tertutup berupa data frekuensi (kuantitatif) sedangkan dari kuesioner terbuka berupa data narasi (kualitatif). Data frekuensi diperoleh dari subjek penelitian mengenai :

1. Persiapan mengajar, yang meliputi :
 - a. Segala sesuatu yang disiapkan guru pada saat hendak mengajar di kelas.
 - b. Pihak yang seharusnya menyusun satuan pelajaran.
 - c. Persepsi guru tentang satuan pelajaran.
 - d. Sumber bahan pelajaran yang akan disampaikan guru di kelas.
 - e. Yang dipersiapkan guru sebelum mengajar di kelas selain menyusun satuan pelajaran.

- f. Persepsi guru tentang pihak mana yang sebaiknya menyiapkan alat peraga mata pelajaran PPKn.
 - g. Persepsi guru tentang pegangan buku teks siswa.
 - h. Persepsi guru tentang pegangan Lembar Kerja Siswa (LKS).
2. Proses pembelajaran PPKn, yang meliputi :
- a. Alat bantu yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di kelas.
 - b. Metode atau cara-cara guru mengajar di kelas.
 - c. Target dari hasil pembelajaran PPKn di kelas
 - d. Tingkat kepuasan mereka mengajar PPKn selama ini
 - e. Sosok pribadi guru PPKn di SLTP.
3. Proses penilaian PPKn, yang meliputi :
- a. Target penilaian mata pelajaran PPKn
 - b. Teknik penilaian yang digunakan
 - c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelajaran PPKn di SLTP.

Data dalam bentuk narasi juga diperoleh dari subjek penelitian berkenaan dengan beberapa hal yang perlu dilakukan guru agar pelajaran PPKn berhasil (NEM siswa yang tinggi dan sikap maupun perilaku siswa pun baik), yang meliputi aspek :

- 1. Bahan pelajaran
- 2. Proses pembelajaran
- 3. Penilaian, dan
- 4. Guru.

Sedangkan measures of interest data frekuensi yang diperoleh meliputi :

1. Keterlibatan siswa saat PBM berlangsung yang meliputi :
 - a. Keterlibatan emosional siswa
 - b. Penghargaan atas pendapatnya
 - c. Aktualisasi diri dan eksistensi siswa di kelas
 - d. Pendapatnya tentang MCP dibanding model lain
 - e. Pihak yang banyak berperan dalam MCP.
2. Perasaan dan keberadaan siswa setelah PBM berlangsung yang meliputi :
 - a. Kebutuhan atas eksistensinya di hadapan siswa dan guru.
 - b. Kesiapannya untuk menghadapi mata pelajaran PPKn selanjutnya.
 - c. Urgensi mata pelajaran PPKn dilihat dari persepsinya.
 - d. Kegunaan MCP ke mata pelajaran lain
 - e. Kesiapannya melakukan tugas yang diberikan guru.
 - f. Pendapatnya tentang PPKn baru.
 - g. Pengetahuannya atas prestasi yang diperoleh dari PPKn baru.
3. Masalah evaluasi yang meliputi :
 - a. pemahamannya tentang teknik evaluasi yang digunakan gurunya.
 - b. Tingkat kepuasan yang dirasakannya.
 - c. Pengetahuannya tentang teknik penilaian pada mata pelajaran PPKn dibandingkan dengan pelajaran lain.

Adapun kuesioner terbuka yang diperolehnya berupa konsep narasi meliputi tanggapan-tanggapan dari para siswa tentang :

- a. Kesan-kesan tentang penggunaan MCP.

- b. Sosok guru PPKn yang diidolakan
- c. Kesannya terhadap PPKn baru.
- d. Komentarnya tentang sistem penilaian yang dilakukan guru PPKn.
- e. Dukungannya faktor lingkungan sekolah berupa kondisi sekolah kinerja guru-guru dan KMB-nya yang dapat dijadikan laboratorium PPKn.

E. Pola Analisis Data

Sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu hendak mendeskripsikan kinerja guru serta mengetahui kadar peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran PPKN dengan cara mengembangkan model pembelajaran Brainstorming maka data utama penelitian ini pun berbentuk frekuensi dan analisis datanya menggunakan analisis persentase.

Langkah kerja analisis data adalah sebagai berikut :

1. Data frekuensi dimasukkan ke dalam tabel-tabel kerja.
2. Data dari setiap data frekuensi dihitung persentasenya.
3. Berdasarkan angka presentase ini, peneliti melakukan penafsiran data.
4. Data yang berupa narasi digunakan sebagai salah satu acuan untuk menafsirkan data.

F. Prosedur Perizinan Penelitian

Pelaksanaan penelitian membutuhkan perizinan agar berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Prosedur perizinan yang penulis tempuh adalah sebagai berikut :

1. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan FPIPS melalui Pembantu Dekan I untuk kemudian diteruskan kepada Rektor UPI.
2. Rektor UPI melalui Pembantu Rektor I memberikan izin penelitian untuk diteruskan kepada Kepala direktorat Sosial Politik Propinsi Jawa Barat.
3. Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Jawa Barat memberikan izin penelitian untuk diteruskan kepada Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Jawa Barat.
4. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Jawa Barat memberikan surat izin penelitian untuk kemudian diteruskan kepada Kepala Sekolah SLTP Negeri 1 Sumedang.
5. Kepala SLTPN 1 Sumedang memberikan surat izin dan surat keterangan mengadakan penelitian di sekolahnya.